

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, orientasi global dalam pengembangan industri, khususnya di sektor industri pengolahan yang terdapat pada industry kecil untuk memastikan keberlanjutan daya beli dan mampu melanjutkan proses industrialisasi. Sehingga sejalan dengan tujuan pengembangan industri, yaitu meningkatkan kualitas kehidupan bangsa, melalui peningkatan kemandirian pembangunan industri yang di implementasikan berdasarkan potensi objektif yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Peran kegiatan usaha di setiap daerah, industry kecil mampu melewati masa-masa krisis ekonomi yang telah terbukti menyelamatkan ekonomi daerah (Yunus 2019).

Upaya untuk meningkatkan persaingan usaha tetap kompetitif, jadi seorang pengusaha harus memiliki kreativitas untuk memiliki kemampuan yang tinggi juga karena sangat mempengaruhi keberhasilan usaha yang akan dijalankan. Saat menjalankan usaha, pengusaha harus memiliki ide-ide baru dan memiliki kreativitas, dengan memiliki kreativitas pengusaha mampu mengubah ide-ide yang ada menjadi yang baru (Inovasi), mengeluarkan yang baru yang belum dimiliki pesaing sehingga pelanggan puas (Drucker 2016).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara elemen yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas menurut Munandar dikutip (Ika, Lestari, and Linda Zakiah 2019) yaitu yakni kemampuan berpikir yang memiliki kelancaran, keluwesan, perincian dan keaslian dalam menemukan gagasan-gagasan baru sekaligus menerapkannya dalam pemecahan masalah. Sementara itu, inovasi menurut (Ibnu Hajar 2019) dapat dikatakan sebagai penciptaan ide baru atau mengangkat sesuatu yang baru agar menguntungkan produk dan jasa yang diharapkan oleh pelanggan, sehingga inovasi merupakan langkah menciptakan produk maupun proses baru.

Kreativitas dalam usaha sangat penting, tidak hanya pemilik usaha yang memiliki kreativitas tetapi tenaga kerja juga harus memiliki kreativitas dalam melakukan atau menjalankan usahanya dan mencapai tujuan usaha adalah keinginan setiap pengusaha (Susanto 2020). Industri mikro dan kecil merupakan bagian dari dunia usaha di setiap komponennya yang memiliki posisi, potensi, dan peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan perkembangan industrialisasi dalam pembangunan nasional.

Inovasi adalah keterampilan untuk menerapkan kreativitas dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang untuk mengembangkan produk (Ernani Hadiyati 2017). Sesuatu yang baru dan Perbedaan ini bisa berupa hasil seperti barang/jasa, dan bisa juga dalam membentuk proses seperti ide, metode, dan cara sesuatu yang baru dan bervariasi yang tercipta melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif seperti nilai tambah dan keuntungan berharga.

Industri kecil memiliki peran penting, karena sebagian besar penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan tinggal di kegiatan bisnis kecil, dan keberadaan industry kecil harus dipertahankan dan dikembangkan sehingga dapat terus berperan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sehingga kebijakan pengembangan industry kecil di Indonesia sering dianggap secara tidak langsung sebagai penciptaan lapangan kerja, atau kebijakan menurunkan angka kemiskinan, atau meningkatkan pendapatan (Susanto 2020).

Industri pengolahan merupakan salah satu industri yang berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat. Salah satu aspek industry pengolahan yang dapat dikembangkan adalah industri usaha kecil berupa pengolahan makanan. Usaha makanan sudah menjadi daya tarik bagi sebagian orang untuk menjadi ladang bisnis karena bisa menjadi bisnis yang berkelanjutan. Selain menjadi kebutuhan, pengolahan adalah hal penting dalam produksi suatu bisnis yang dijalankan. Usaha makanan adalah industri yang keberadaannya selalu dibutuhkan. Berikut adalah pertumbuhan industri mikro dan kecil di Kota Jambi pada tahun 2020-2023.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Industri Mikro dan Kecil di Kota Jambi 2020-2023

Tahun	Industri Mikro	Industri kecil	Pertumbuhan	Pertumbuhan
2020	7.257	3.506		
2021	44.307	3.506	510,54	0,00
2022	46.912	3.835	5,88	9,38
2023	46.912	3.835	0,00	0,00
Rata – Rata Pertumbuhan			172,14	3,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Jambi (2024)

Bersumber pada (Badan Pusat Statistik 2024) terlihat tabel 1.1 memaparkan hasil pertumbuhan industry mikro dan kecil di Kota Jambi dalam kurun waktu 2020 – 2023 terus menghasilkan pertumbuhan yang signifikan terlihat pertumbuhan industry mikro rata-rata sebesar 172,14 persen, namun untuk industry kecil menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,13 persen. Pertumbuhan yang cukup besar tersebut di dominasi oleh sektor industry pengolahan khususnya pada usaha makanan dan minuman.

Perkembangan industri makanan dan minuman telah mengarah pada peningkatan produksi makanan dan minuman kemasan yang beredar di masyarakat, yang telah membuat kemajuan yang signifikan, terlihat dari meningkatnya prevalensi produk makanan dan minuman dalam berbagai merek di pasaran. berikut adalah pertumbuhan lapangan usaha industri makanan dan minuman di Kota Jambi tahun 2020 – 2023.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Lapangan Usaha Makanan dan Minuman di Kota Jambi 2020-2023

Tahun	Makanan dan Minuman	Pertumbuhan
2020	444.85	-
2021	458.90	3,16
2022	566.00	23,34
2023	625.40	10,49
Rata – Rata Pertumbuhan		12,33

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Jambi (2024)

Bersumber pada (Badan Pusat Statistik 2024) terlihat tabel 1.2 memaparkan hasil pertumbuhan lapangan usahah makanan dan minuman di Kota Jambi dalam kurun waktu 2020 – 2023 terus menghasilkan pertumbuhan yang signifikan terlihat pertumbuhan industry makanan dan minuman meningkat sebesar 12,33 persen. Seiring berjalannya waktu, usaha makanan dan minuman telah mengalami

perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari banyak unit usaha yang lebih beragam dalam bentuk dengan kreativitas dan inovasi berbeda-beda yang menjadi keunggulan di setiap pesaing. Dengan persaingan di dunia usaha makanan yang semakin ketat, setiap produsen harus bisa mendapatkan pasar yang lebih luas sehingga usaha terus berlanjut sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

Kota Jambi merupakan salah satu kota yang menerapkan kegiatan *car free day*. Awal terbentuknya *Car Free Day* karena Kota Jambi dirasakan memiliki mengalami pemanasan global sehingga Pemerintah Kota harus mengambil keputusan untuk mengatasinya. Cara melakukannya adalah dengan penciptaan jalur hijau di sepanjang jalan Gubernur Kota Jambi dan Perkantoran Walikota Jambi dan membuat program aktivitas bebas asap rokok untuk kendaraan bermotor pada hari minggu berlaku pada jam 5 subuh pagi hingga tengah hari jam 11 siang. Program *Car Free Day* dibuktikan dengan banyaknya kegiatan seperti senam bersama, tidak hanya itu, di sepanjang jalan pedagang kuliner juga ikut memeriahkan dengan menjual barang dagangannya. Berikut adalah data jumlah pedagang menurut prasurevei hasil wawancara dengan pengelola CFD di Kota Jambi:

Tabel 1.3
Jumlah Pedagang CFD di Kota Jambi 2020-2023

Tahun	CFD Perkantoran Gubernur	CFD di Perkantoran Walikota	Pertumbuhan	
			CFD Perkantoran Gubernur	CFD Perkantoran Walikota
2020	150	220	-	-
2021	150	220	0,00	0,00
2022	200	250	33,33	13,64
2023	230	265	15,00	6,00
Rata – Rata Pertumbuhan			16,11	6,55

Sumber: Data Primer, Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan hasil prasurevei wawancara terkait jumlah pedagang di CFD di perkantoran sekitar Gubernur Kota Jambi terus meningkat rata-rata sebesar 16,11 persen, hal ini dilihat dari tahun 2020 jumlah pedagang hanya sebesar 150 hingga tahun 2023 sampai saat ini menjadi 230 pedagang atau naik 15,00, minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi berjualan di CFD sangat besar, hal ini hanya terbatas pada tempat untuk berjualan, sehingga

pihak pengelola cara mengatasinya dengan system substitusi yaitu jika ada pedagang yang tidak berjualan boleh diisi dengan pedagang lain, namun jika pedagang lama kembali maka pedagang substitusi tersebut mencari lokasi lain yang pedagang lama libur.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Adin Kusumo Putro and Yoshi Takahashi 2024) Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kreativitas dapat berkontribusi pada adopsi teknologi informasi di kalangan pengusaha, serta menyoroti pentingnya *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam proses tersebut. Temuan ini secara keseluruhan menjelaskan bagaimana kreativitas memengaruhi kesediaan pengusaha untuk mengadopsi dan terus menggunakan teknologi baru. Hal ini mendukung hasil penelitian dari (Purnama 2020) yang mengatakan terdapat berbagai keunggulan pada usaha kecil, misalnya : lebih efisien, fleksibel dan inovatif, menjadikan jenis usaha kecil dapat mengungguli usaha besar, hal itu dikarenakan dengan adanya motivasi usaha yang mendorong usaha kecil untuk dapat melakukan proses modernisasi pada hasilnya dan usaha kecil tidak harus bertentangan dengan industri besar. Hal ini mendukung penelitian dari (Hidayati 2023) yang menjelaskan atribut orang dikatakan kreatif salah satunya adalah adanya motivasi karena motivasi merupakan dorongan yang diinginkan seseorang untuk melakukan perbuatan, dalam hal ini perbuatan yang dimaksud bisa berbentuk penciptaan ide-ide baru (berfikir kreatif). Hal ini mendukung hasil penelitian dari (Agustina, Siwi, and Tri 2023) yang menyatakan bahwa kreativitas mampu menjelaskan salah satu indikator keberhasilan usaha yaitu penerapan ide-ide (berfikir kreatif). Kreativitas yang dimaksud dalam fenomena ini berbentuk aktivitas yang dilakukan pengusaha yaitu memodifikasi atas ide-ide yang sudah diterapkan dan menciptakan ide-ide baru untuk perkembangan usahanya,

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kreativitas dan inovasi menjadi dua pilar utama yang mendukung keberhasilan suatu usaha. Khususnya di kota-kota besar seperti Jambi, acara Car Free Day (CFD) telah menjadi *platform* yang strategis untuk mempromosikan produk dan layanan. Acara ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat, tetapi juga menciptakan ruang bagi pelaku usaha untuk berinteraksi langsung dengan konsumen. Keberhasilan usaha

sangat berpengaruh bagi pelaku usaha, sehingga mereka dapat mencapai keinginan maksimal dalam berwirausaha harus didukung oleh kemampuan seorang pengusaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional (Suaidi and Farida 2018). Dimana keberhasilan usaha itu sendiri mereka yang fokus pada peluang yang ada, dan memulai usaha dari peluang, memanfaatkan sumber daya yang ada dan menerapkan dan strategi yang tepat untuk mencapai usaha yang sukses di kewirausahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan adanya pengusaha yang kompeten di bidangnya, Kebutuhan atau tujuan sebuah usaha akan mudah tercapai.

Kreativitas dalam mengembangkan produk dan inovasi dalam penyampaian layanan merupakan faktor penting yang dapat menarik minat pengunjung selama acara tersebut. Namun, tidak semua usaha mampu memanfaatkan kesempatan ini secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kreativitas dan inovasi dapat mendorong keberhasilan usaha, serta peran motivasi usaha sebagai moderasi dalam hubungan tersebut. Motivasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap cara pelaku usaha merespons tantangan dan peluang di lingkungan yang dinamis. Dalam konteks CFD, motivasi yang tinggi dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menarik perhatian konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha di CFD Kota Jambi, serta bagaimana motivasi usaha dapat memoderasi hubungan tersebut. Memiliki motivasi dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha dan kreativitas, serta perilaku inovasi maka dipercaya pelaku usaha yang dijalankan dapat memenuhi syarat untuk dapat bersaing di pasar. Menurut (Ruknan, Catio, and Sarwani 2021) dalam buku Kewirausahaan, keberhasilan berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor pendorong yaitu keinginan dan kemampuan, tekad yang kuat dan kerja keras serta kemampuan dalam mensiasati kesempatan dan peluang.

Berdasarkan fenomena di atas bisa diketahui bahwa kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan pribadi dan masyarakat. Oleh karena itu penelitian dilakukan dalam hal tersebut karena menarik kiranya menguji tentang pengaruh

keaktivitas dan perilaku inovatif terhadap keberhasilan usaha industri kecil melalui motivasi usaha, yang mana diketahui secara keseluruhan ada beberapa pengusaha yang mengalami kendala dari segi permodalan hingga motivasi usaha yang menurun akibat pangsa pasar kurang normal. Maka dari itu obyek usaha kecil tersebut dinilai menarik untuk diteliti sebab obyek tersebut sudah terus mengalami peningkatan sehingga dengan menciptakan produknya membutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi dan inovasi untuk pengembangan usaha serta motivasi usaha yang muncul untuk dapat mencapai tujuan yaitu suatu keberhasilan usaha.

Antusiasme dapat dihasilkan dengan menanamkan kesadaran dalam Kewirausahaan. Kemandirian juga dapat dipupuk dengan menanamkan keterampilan dan pengetahuan. Untuk terus mengembangkan usaha yang dijalankan, perlu dikembangkan kreativitas dan inovasi agar konsumen tidak merasa bosan, serta motivasi usaha untuk meningkatkan semangat pelaku usaha. Khusus bagi para pedagang Car Free Day di Kota Jambi, pengusaha harus terus melakukan croschek dan update baik dari segi variasi maupun cita rasa. Jika pengusaha terus membuat dengan ragam yang sama, maka akan berdampak pada persaingan yang tinggi. Dari pengamatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa rata-rata pedagang yang menjual masih membuat produk dengan varian, ragam, dan rasa yang sama dengan pedagang lainnya. Belum ada perubahan atau kreativitas dan inovasi yang mengikuti perkembangan, hal ini harus menjadi upaya yang baik untuk bersaing dengan meningkatkan keunggulan.

Siti Nur Aziza & Diana Ma'rifah, (2017) inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan, sehingga motivasi tidak memediasi hubungan inovasi dengan keberhasilan usaha(Nurjanah and Rita Meiriyanti 2023) inovasi tidak berpengaruh langsung terhadap keberhasilan usaha. Motivasi tidak mempengaruhi keberhasilan yang dimediasi oleh kemampuan usaha. (Holilurrohman, Ika Lis Mariatun, and Yusrianto Sholeh 2023) motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. (Fitri Masraya Siregar, Zulkifli Musannip Efendi Siregar, and Pitriyani 2021) Motivasi tidak memoderasi pengaruh kreatifitas pada kinerja UMKM. Motivasi tidak memoderasi pengaruh inovasi pada kinerja UMKM. (Senen Machmud 2017) Hasil menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan, tidak

memoderasi pada proses inovasi terhadap keberhasilan kinerja bisnis. Sehingga *research gap* yang diperoleh terdapat adanya inkonsisten dari beberapa referensi penelitian. Menunjukkan bahwa meskipun telah banyak studi yang dilakukan, hasil yang diperoleh tidak selalu sejalan. Perbedaan dalam metodologi, konteks penelitian, dan variabel yang dianalisis dapat menyebabkan ketidakkonsistenan tersebut, sehingga penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kewirausahaan, serta memberikan wawasan praktis bagi pelaku usaha dalam memanfaatkan acara publik seperti CFD untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha mereka. Hasil dari penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan strategi bisnis yang lebih efektif dalam konteks acara komunitas. Maka dari itu obyek tersebut dinilai menarik untuk diteliti sebab obyek tersebut terus tumbuh berkembang dan banyak di datangi oleh pengunjung sehingga pelaku usaha tersebut membutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi dan berperilaku inovatif untuk pengembangan usaha serta motivasi usaha yang muncul untuk dapat mencapai tujuan yaitu suatu keberhasilan usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang judul tentang **Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Dalam Mendorong Keberhasilan Usaha di *Car Free Day* Kota Jambi Dengan Moderasi Motivasi Usaha.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari substansi uraian latar belakang di atas, maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi?
2. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi?
4. Bagaimana motivasi usaha memoderasi pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi?

5. Bagaimana motivasi usaha memoderasi pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi
4. Untuk menganalisis motivasi usaha memoderasi pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi.
5. Untuk menganalisis motivasi usaha memoderasi pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha di *car free day* Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah
Penelitian dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi di sektor UMKM, melalui rancangan program yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi di area publik seperti Car Free Day.
2. Untuk UMKM
Penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan motivasi dalam menjalankan usaha, terutama dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih kreatif dan inovatif, yang dapat menarik lebih banyak pelanggan, sehingga lebih kompetitif di pasar.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha, dengan memperkaya literatur akademis mengenai kreativitas, inovasi, dan motivasi usaha, serta implementasi ke dalam konteks UMKM.